

LAPORAN AKHIR MAGANG

**DESKRIPSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) PADA PT. LEMBAH KARET PADANG**

OLEH :

NELA NOVITA

1510221033



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

LAPORAN AKHIR MAGANG

DESKRIPSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT. LEMBAH KARET PADANG

OLEH :

NELA NOVITA

1510221033

DOSEN PEMBIMBING :

RIAN HIDAYAT, SP, MM



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

LAPORAN AKHIR MAGANG

**DESKRIPSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) PADA PT. LEMBAH KARET PADANG**


Oleh :

NELA NOVITA

1510221033

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing


Rian Hidayat, SP, MM
NIP.19800420 200910 1 002

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas

Dr. Ir. Muzir Bushiah, M.Si
NIP.19440608 198903 1 001

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi
Fakultas Pertanian

M. M. Mandi, S.P., M.Si, Ph.D
NIP.19710419 200003 1 002

RINGKASAN

Magang merupakan salah satu kurikulum wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang menyelesaikan Program S1 Prodi Agribisnis, Universitas Andalas Padang. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan *softskill* sehingga mampu bekerjasama dalam tim dan berkomunikasi di sebuah perusahaan atau instansi. Selain itu, diharapkan kegiatan tersebut dapat menjadi jembatan penghubung akan dunia kerja dan dunia pendidikan serta menambah pengetahuan dan wawasan akan dunia kerja yang terkait dengan bidang agribisnis.

Tempat magang yang akan saya tempati adalah PT. Lembah Karet Padang dengan topik “Deskripsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Lembah Karet Padang”. PT. Lembah Karet merupakan salah satu perusahaan pengolahan karet yang ada di Kota Padang. PT. Lembah Karet mengolah karet mentah menjadi *crumb rubber* yang nantinya akan diekspor ke beberapa negara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan magang pada PT. Lembah Karet di kota Padang ini. Tujuan penyusunan laporan kegiatan ini adalah salah satu syarat penyelesaian kegiatan magang.

Keberhasilan penyusunan laporan kegiatan ini tidak akan terwujud dan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan, bimbingan dan dorongan yang tak terhingga nilainya dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Zednita Azriani, SP, M.Si selaku Ketua Prodi Agribisnis S1 UNAND yang telah membantu menjawab pertanyaan pra pelaksanaan program magang
2. Bapak Rian Hidayat, SP, MM selaku Dosen Pembimbing Magang yang telah mendampingi dan memberikan arahan sehingga laporan magang ini dapat terselesaikan
3. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Agribisnis S1 atas ilmu selama perkuliahan

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan kegiatan ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki.

Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Padang, 20 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
RINGKASAN	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR LAMPIRAN.....	VII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	2
B. TUJUAN KEGIATAN	2
C. LINGKUP MAGANG.....	2
1. Tempat Pelaksanaan.....	2
2. Waktu Pelaksanaan	2
3. Proses Kerja	2
D. TINJAUAN PUSTAKA	2
1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	2
2. Keselamatan Kerja	3
3. Kesehatan Kerja	3
4. Kecelakaan Kerja	3
5. <i>Hazard</i>	3
6. Risiko	4
7. Alat Pelindung Diri	5
8. Lembar Data Keselamatan Bahan.....	6
9. <i>Hygiene</i> Perusahaan	7
10. Dasar Hukum Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	7

BAB II DATA KEGIATAN	13
A. KEGIATAN KERJA MAGANG	13
B. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN MAGANG	14
C. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN MAGANG.....	14
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	15
A. ORGANISASI DAN PERSONIL.....	15
B. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	16
BAB IV PEMBAHASAN.....	20
A. REGULASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA.....	20
B. KECELAKAAN KERJA DI PT. LEMBAH KARET.....	29
BAB V PENUTUP.....	30
A. KESIMPULAN.....	30
B. SARAN.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Selesai Magang	32
2. Daftar Hadir Di Lokasi Magang	33
3. Nilai Pembimbing Lapangan	34
4. Profil Perusahaan	35
5. Denah PT. P&P Lembah Karet Padang	37
6. Data Jumlah Karyawan	38
7. Diagram Alir Produksi SIR.....	39
8. <i>Team Emergency</i>	40
9. Struktur <i>Team Emergency</i>	41
10. Daftar Peralatan <i>Emergency</i>	42
11. Struktur Organisasi P2K3	43
12. Kebijakan K3 PT. Lembah Karet.....	44
13. Daftar Kebutuhan APD PT. Lembah Karet	45
14. Data Kecelakaan Kerja Tahun 2017 di PT. Lembah Karet.....	46
15. Data Kecelakaan Kerja Tahun 2018 di PT. Lembah Karet.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pekerjaan yang ada dan memperluas lapangan kerja untuk menampung tenaga kerja yang terus bertambah serta menginginkan tidak terjadinya kecelakaan kerja.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern membuat dunia industri berlomba-lomba melakukan efisiensi dan meningkatkan produktivitas dengan skala perusahaan lebih besar dalam waktu relatif singkat. Hal ini dapat memicu perkembangan industri secara cepat. Dengan adanya percepatan perkembangan industri dapat memperbesar resiko bahaya kecelakaan kerja yang terjadi dalam kegiatan perindustrian.

Keselamatan dan kesehatan kerja dapat menciptakan terwujudnya kesejahteraan tenaga kerja yang lebih baik. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja ini mulai ditanamkan pada diri masing-masing individu karyawan dengan cara penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari arti penting keselamatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan. Apabila kecelakaan itu terjadi maka akan menimbulkan kerugian. Salah satunya yaitu kerugian dari segi ekonomi adalah segala kerugian yang bisa dinilai dengan uang, seperti rusaknya bangunan, peralatan, mesin, dan bahan, biaya pengobatan, perawatan atau santunan lain bagi tenaga kerja yang menderita sakit atau cidera serta hari kerja yang hilang karena operasional perusahaan terhenti. Sedangkan kerugian dari segi non ekonomi dapat terjadi pada tenaga kerja baik menimbulkan kecacatan bahkan kematian yang dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan industri itu sendiri.

Karena begitu pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja maka suatu perusahaan wajib memberikan perlindungan atas keselamatan para pekerja dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional yang bertujuan untuk menekan seminimal mungkin risiko timbulnya kecelakaan yang mungkin terjadi di tempat kerja.

B. TUJUAN KEGIATAN

- a) Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu dan memperoleh pengalaman praktek di lapangan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- b) Untuk mengenali program K3 secara keseluruhan di tempat kerja
- c) Untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja
- d) Untuk mengetahui aspek keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja

C. LINGKUP MAGANG

1. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. Lembah Karet yang berlokasi di Jl. By Pass Km 22 Kota Padang.

2. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilaksanakan minimal selama 22 hari kerja (dimulai 2 Januari - 8 Februari 2019) dan dalam pelaksanaannya peserta magang hadir 3 hari dalam seminggu dengan lama jam kerja yang tidak ditentukan.

3. Poses Kerja

Proses kerja peserta magang, yaitu berupa :

- a) Studi literatur
- b) Pencarian data

D. TINJAUAN PUSTAKA

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja menurut ILO/WHO *joint safety and committee*, 1998 yaitu promosi dan pemeliharaan derajat tertinggi fisik, mental dan kesejahteraan sosial setiap pekerja di semua pekerjaan, pencegahan gangguan kesehatan terhadap pekerja yang disebabkan oleh kondisi kerja, melindungi pekerja dari risiko dan faktor risiko.

2. Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan.

Mondy (2008) mendefinisikan keselamatan kerja sebagai perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Mathis dan Jacson (2012) menyatakan bahwa keselamatan adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan.

3. Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja menurut Mathias dan Jakson (2012) adalah kondisi yang merujuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah individu yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental emosi yang bisa mengganggu aktivitas. Adapun unsur kesehatan yang erat berkaitan dengan lingkungan kerja dan pekerjaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi efisiensi dan produktifitas.

4. Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang terduga dan tak diharapkan. Tak terduga, karena dibelakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan, lebih-lebih dalam bentuk perencanaan (Suma'mur dalam Sucipto 2014).

Terdapat beberapa faktor penyebab kecelakaan kerja, antara lain : penyebab langsung kecelakaan kerja, penyebab tidak langsung kecelakaan kerja dan penyebab dasar kecelakaan kerja. Termasuk dalam faktor penyebab langsung kecelakaan kerja ialah kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman.

5. Hazard

Bahaya (*hazard*) adalah semua sumber, situasi ataupun aktivitas yang berpotensi menimbulkan cedera (kecelakaan kerja) dan atau penyakit akibat kerja (OHSAS, 2007).

Bahaya ini akan tetap menjadi bahaya tanpa menimbulkan dampak ataupun berkembang menjadi *accident* bila tidak ada kontak dengan manusia.

Proses kontak antara bahaya dengan manusia ini dapat terjadi melalui tiga mekanisme, yaitu :

- Manusia yang menghampiri bahaya
- Bahaya yang menghampiri manusia melalui proses alamiah
- Manusia dan bahaya saling menghampiri

Berdasarkan jenisnya, bahaya dapat diklasifikasikan atas :

- *Primary hazards*
 - 1) Bahaya fisik, misalnya yang berkaitan dengan peralatan seperti bahaya listrik
 - 2) Bahaya kimia, misalnya yang berkaitan dengan material seperti antiseptik, insektisida, dan lain-lain
 - 3) Bahaya biologi, misalnya yang berkaitan dengan makhluk hidup yang berada di lingkungan kerja seperti virus dan bakteri
 - 4) Bahaya psikososial, misalnya yang berkaitan dengan aspek sosial psikologis maupun organisasi pada pekerjaan dan lingkungan kerja yang dapat memberi dampak pada aspek fisik dan mental pekerja.
- *Secondary hazard* atau disebut juga bahaya sekunder adalah bahaya yang muncul sebagai akibat terjadinya interaksi antara komponen-komponen pekerjaan.

6. Risiko

Risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang.

Wujud dari risiko dapat bermacam-macam antara lain :

- Berupa kerugian atas harta atau penghasilan, misalnya diakibatkan oleh kebakaran, pencurian, pengangguran dan sebagainya
- Berupa penderitaan seseorang, misalnya sakit/cacat karena kecelakaan
- Berupa tanggung jawab hukum misalnya risiko dari perbuatan atau peristiwa yang merugikan orang lain
- Berupa kerugian karena perubahan keadaan pasar, misalnya terjadi perubahan harga, perubahan selera konsumen dan sebagainya

Tujuan pengusaha di setiap tempat kerja memiliki kewajiban umum untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja dalam setiap aspek yang berhubungan dengan pekerjaan mereka. Tujuan melakukan penilaian atau kajian risiko adalah untuk memungkinkan pengusaha untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja.

7. Alat Pelindung Diri

Menurut OSHA, alat pelindung diri didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk melindungi pekerja dari luka atau penyakit yang diakibatkan oleh adanya kontak dengan bahaya di tempat kerja, baik yang bersifat kimia, biologis, radiasi, fisik, elektrik, mekanik dan lainnya

Penggunaan alat pelindung diri bermanfaat sebagai pelindung tenaga kerja dari berbagai risiko kecelakaan kerja. Sekaligus meningkatkan produktivitas, efektivitas dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Peralatan yang dikenakan seharusnya memenuhi berbagai kriteria yang ditentukan, untuk menunjang keamanan pekerja.

Ada beragam alat pelindung diri yang biasa digunakan sebagai ketika sedang bekerja, seperti dikawasan tambang, pembangunan properti dan sebagainya.

- *Safety Helmet*

Alat ini memiliki fungsi dalam melindungi kepala dari risiko terkena benda jatuh. Sehingga mengurangi potensi cedera atau kematian.

- Kacamata pengaman

Fungsinya untuk melindungi daerah mata, agar partikel kecil, sinar yang menyilaukan, radiasi dan debu tidak mengganggu penglihatan.

- *Face shield* atau perisai muka

Fungsinya sebagai perlindungan pada mata dan wajah sehingga terhindar dari paparan bahan kimia yang bisa merusak mata dan wajah. Alat ini bisa dipasang di helm atau memegangnya dengan tangan.

- *Safety belt* atau sabuk keselamatan

Bentuknya seperti ikat pinggang yang berfungsi sebagai perlindungan dari bahaya terjatuh saat bekerja di ketinggian.

- *Full body harness* atau sabuk pengaman penuh
Fungsinya hampir serupa dengan *safety belt*, tapi alat ini lebih aman karena memiliki kelebihan dengan tali pengaman yang bisa melindungi seluruh tubuh.
- *Respirator* dan masker
Berfungsi sebagai penutup hidung, sehingga bisa membantu penyaringan udara yang terhirup ketika sedang bekerja.
- Penutup dan pelindung telinga
Berfungsi dalam melindungi telinga ketika bekerja di daerah yang sangat bising.
- Sarung tangan
Berfungsi sebagai pelindung tangan dari goresan benda tajam, paparan benda dingin atau panas, bahan kimia dan aliran listrik.
- *Rubber boot* atau sepatu karet
Berfungsi untuk alat pengaman kaki, ketika sedang bekerja di kawasan yang becek atau berlumpur.
- *Safety shoes* atau sepatu keselamatan
Berfungsi mirip seperti sepatu karet, tapi dilapisi dengan material metal dan sol karet yang kuat serta tebal.

8. Lembar Data Keselamatan Bahan

Lembar Data Keselamatan Bahan adalah merupakan kumpulan data keselamatan dan petunjuk dalam penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya. Pembuatan lembar data keselamatan bahan dimaksudkan sebagai informasi acuan bagi para pekerja dan *supervisor* yang menangani langsung dan mengelola bahan kimia berbahaya dalam industri maupun laboratorium kimia.

Orang-orang yang membutuhkan lembar data keselamatan bahan antara lain :

1. Pekerja yang mempunyai risiko tinggi terhadap paparan atau penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya.

2. Pekerja yang membutuhkan informasi tentang penyimpanan bahan-bahan kimia.
3. Para petugas keamanan yang berhubungan dengan bahan-bahan kimia, misalnya : petugas pemadam kebakaran, tim material berbahaya pada industri dan paramedis yang menangani kecelakaan.

9. *Hygiene* Perusahaan

Hygiene perusahaan adalah usaha kesehatan masyarakat yang mempelajari pengaruh kondisi lingkungan terhadap kesehatan manusia atau suatu upaya untuk mencegah timbulnya penyakit karena pengaruh lingkungan. *Hygiene* perusahaan dan kesehatan kerja juga merupakan bagian dari usaha kesehatan masyarakat yang ditujukan kepada masyarakat pekerja, masyarakat sekitar perusahaan dan masyarakat umum yang menjadi konsumen dari hasil-hasil produksi perusahaan.

Hakikat *Hygiene* Perusahaan dan Kesehatan Kerja adalah 2 hal :

- 1) Sebagai alat untuk mencapai derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya, baik buruh, petani, nelayan, pegawai negeri atau pekerja-pekerja bebas, dengan demikian dimaksudkan untuk kesejahteraan tenaga kerja.
- 2) Sebagai alat untuk meningkatkan produksi, yang berlandaskan kepada meningkatnya efisiensi dan daya produktivitas faktor manusia dalam produksi.

10. Dasar Hukum Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dasar hukum yang dijadikan pedoman yaitu Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012.

BAB II DATA KEGIATAN

A. KEGIATAN KERJA MAGANG

Berikut adalah data kegiatan magang yang telah dilakukan :

No	Tanggal	Kegiatan
1	08 Januari 2019	Memperkenalkan diri dengan pembimbing lapangan
2	09 Januari 2019	Mempelajari Standar K3
3	10 Januari 2019	Mempelajari program K3 Di PT. Lembah Karet
4	11 Januari 2019	Pencatatan data tentang gambaran perusahaan
5	14 Januari 2019	Melihat proses produksi di PT. Lembah Karet
6	15 Januari 2019	Meminta data K3
7	16 Januari 2019	Meminta data kecelakaan kerja
8	21 Januari 2019	Meminta data gambaran pencegahan kecelakaan kerja
9	22 Januari 2019	Konsultasi dengan pembimbing lapangan
10	23 Januari 2019	Mengamati proses produksi yang berpotensi kecelakaan
11	28 Januari 2019	Mengecek peralatan keamanan yang ada
12	29 Januari 2019	Ikut membantu pengemasan karet
13	30 Januari 2019	Mengamati fasilitas sarana dan prasarana K3
14	04 Februari 2019	Menanyakan gambaran tindakan penyelamatan dan evakuasi
15	05 Februari 2019	Mengamati <i>warning system</i>
16	06 Februari 2019	Evaluasi terakhir

B. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN MAGANG

Penulis mengikuti program magang di PT. Lembah Karet yang berlokasi di Jl. By Pass Km 22 Kota Padang. Kegiatan magang ini berlangsung selama 1 bulan terhitung sejak 08 Januari 2019 hingga 08 Februari 2019.

C. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN MAGANG

Tujuan dilakukannya kegiatan magang mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja yaitu untuk mengetahui bagaimana Kebijakan PT. Lembah Karet mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawannya.

Hasil laporan magang ini bermanfaat bagi beberapa pihak. Bagi Universitas dan Instansi, laporan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain dengan topik dan materi yang berkaitan.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

A. ORGANISASI DAN PERSONIL

1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Lembah Karet semula bernama NV. VERENIGDE HANDEEL MAAT SCHAPPIJEN ENRUBBEFABRIKEN LAM KAW, didirikan tahun 1950. Pada tahun 1966 terjadi perubahan anggaran besar perseroan dengan akte nomor 52 tanggal 31 Mei 1966 di hadapan Hasan Qalbi, wakil notaris yang berkedudukan di Padang, juga terjadi perubahan nama perseroan menjadi PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet. Perusahaan ini mengolah karet rakyat yang berasal dari beberapa daerah seperti Tanah Datar, Sijunjung, Sitiung, dan Pesisir Selatan, juga dari provinsi tetangga seperti Jambi dan Riau.

Tahun 1969 perusahaan mengajukan izin Penanaman Modal Dalam Negeri (MDN) dengan mendapat persetujuan dari Menteri Perdagangan RI No. 293/KP/69 tentang pendirian pabrik *Crumb Rubber* dengan jenis produksi yang dihasilkan berupa Standar Indonesia Rubber No. 20 & 50. Untuk pengujian produknya PT. P&P Lembah Karet memiliki laboratorium. Pengujian mutu telah mendapat pengakuan dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan dalam bulan Maret 1986. Luas perusahaan adalah 5 H.

Batas perusahaan : Utara berbatas dengan pabrik tahu
 Selatan berbatas dengan sungai kandis
 Barat berbatas dengan jalan Raya By Pass
 Timur berbatas dengan perumahan karyawan

Visi PT. Lembah Karet :

“Mengutamakan mutu secara terpadu “

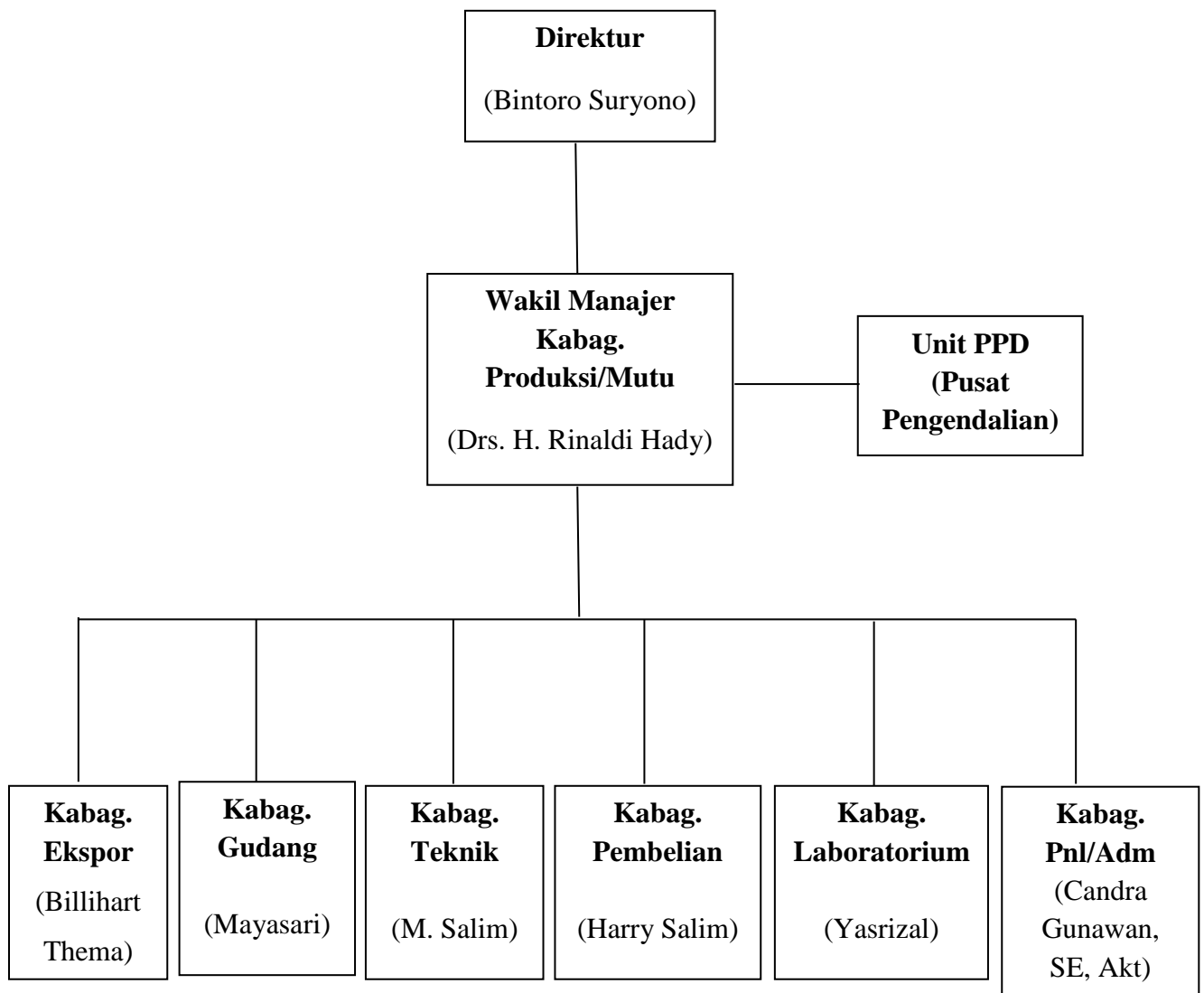
Misi :

- Menghasilkan mutu SIR yang memenuhi standar (SNI-06-1903-2000) dengan tingkat kegagalan maksimal 1%
- Tersedianya sarana dan prasarana umum untuk menunjang kegiatan dan aktivitas karyawan. PT. Lembah Karet juga memberikan fasilitas seperti :

poliklinik, tempat sholat, kantin, akses/jamsostek, mess tenaga kerja, bus karyawan, dan lain-lain

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam perusahaan sangat diperlukan karena dapat memudahkan dalam melaksanakan tugas-tugas yang akan dilakukan. Berikut struktur organisasi yang ada di PT. Lembah Karet tahun 2019 :



a. Direktur

Bertanggung jawab terhadap hal-hal yang ada di dalam perusahaan seperti maju mundurnya perusahaan dan kelancaran jalannya perusahaan. Direktur dibantu oleh seorang wakil manajemen untuk mengawasi kelancaran jalannya produksi di perusahaan.

b. Kabag. Produksi/Mutu (Wakil Manajemen)

Bertanggung jawab dalam menerapkan struktur organisasi, sasaran dan tujuan dari kebijakan serta mengawasi mutu dan produksi, sehingga hasil produksi yang dicapai oleh perusahaan memiliki kualitas tinggi dan hasil produksi tersebut dapat dipertahankan kualitasnya.

c. Kabag. Ekspor

Bertugas dalam mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan ekspor dan bertanggung jawab kepada direktur terhadap pelaksanaan ekspor yang dilakukannya.

d. Kabag. Laboratorium

Bertugas melakukan analisis terhadap sampel hasil produksi terkait kualitasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, kabag. Laboratorium dibantu oleh seorang wakil kepala laboratorium dan beberapa orang tenaga analisis.

e. Kabag. Teknik

Bertugas mengawasi dan memperbaiki bila terjadi kerusakan pada mesin dan peralatan, sehingga tidak mengganggu terhadap jalannya produksi. Dalam melakukan pekerjaan, bagian teknik dibantu oleh beberapa orang tenaga ahli.

f. Kabag. Pembelian

Bertugas dalam membeli kebutuhan perusahaan, seperti bahan baku. Bagian pembelian dibantu oleh beberapa orang pelaksana tugas.

g. Kabag. Personalia

Bertugas dibidang administrasi dan mengawasi permasalahan yang berhubungan dengan perkantoran. Bagian personalia dibantu oleh beberapa orang petugas.

h. Kabag. Gudang

Bertugas dalam mengawasi mesin dan peralatan kerja serta bahan baku, terkait penyimpanan dan pemeliharaan. Bagian gudang juga dibantu oleh beberapa orang petugas.

i. Tenaga Kerja

PT. Lembah Karet memiliki karyawan sebanyak 308 orang dengan rincian 260 pria dan 48 wanita. Pegawai dan pekerja yang ada di PT. Lembah Karet adalah lulusan SD, SLTP, SLTA, dan S1.

Berikut gambaran tenaga kerja yang ada di PT. Lembah Karet :

No	Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan	Pendidikan						
			SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2	Total
1	Pria	260	15	45	197	-	3	-	260
2	Wanita	48	6	13	25	-	4	-	48
Total			21	58	222	0	7	0	308

Sistem pengupahan atau pemberian gaji pada karyawan PT. Lembah Karet :

a. Bulanan

Tenaga kerja yang sistem pengupahan bulanan berjumlah sebanyak 79 orang.

b. Harian

Sedangkan tenaga kerja dengan sistem pengupahan harian adalah sebanyak 229 orang.

c. Jam Kerja

Pada bagian proses basah terdiri dari 2 shift kerja, yaitu :

Shift I dari jam 07.30-14.30 dengan waktu istirahat pada jam 11.30-12.30

Shift II dari jam 14.30-22.30 dengan waktu istirahat pada jam 18.30-19.30

Pada bagian proses kering terdiri atas 3 shift, yaitu :

Shift I dimulai dari jam 08.00-16.00

Shift II dimulai dari jam 16.00-23.30

Shift III dimulai dari jam 23.30-07.30

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. P&P Lembah Karet

Unit K3 adalah kerjasama masing-masing unit kerja dibawah pengawas umum kerja dan P2K3.

Kebijakan K3 di PT. P&P Lembah Karet Padang

- Visi :
 - “Mewujudkan Tenaga Kerja yang Sehat, Kompetitif dan Produktif dengan mengupayakan agar *Zero Accident*”
- Misi :
 - Meningkatkan Pembinaan dan Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan memberikan Pelatihan
 - Meningkatkan Peran serta Pengusaha, Tenaga Kerja, dan Masyarakat untuk Mewujudkan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - Menyediakan APD disetiap bagian

Struktur Organisasi Unit P2K3 PT. P&P Lembah Karet

Organisasi unit P2K3 dipimpin oleh seorang ketua yang kemudian dibantu oleh 2 orang wakil ketua, 2 orang sekretaris dan 2 orang bendahara.

4. Gambaran Fasilitas Sarana dan Prasarana K3

1. Astek (Asuransi Tenaga Kerja) atau Jamsostek (Jaminan sosial tenaga kerja)

Semua karyawan memiliki kartu astek dan mendapat jaminan sosial tenaga kerja selama bekerja di PT. P&P Lembah Karet Padang.

2. Alat Pelindung Diri (APD)

Perusahaan menyediakan 4 pasang sarung tangan, 39 buah mesker, dan 4 buah pelindung muka. Jika alat tersebut rusak maka pengawas melaporkan kepada perusahaan untuk diganti. Disamping itu setiap pekerja diberikan 2 pasang pakaian kerja setiap tahunnya. Perusahaan juga mewajibkan karyawan untuk menggunakan sepatu bot pada saat bekerja dan tidak membenarkan untuk pemakaian sandal jepit.

6. Peralatan di PT. P&P Lembah Karet

- Peralatan monitoring bahaya

PT P&P Lembah Karet menyediakan alarm, APAR, dan tersedia tanda-tanda bahaya tegangan tinggi. APAR tersedia di tempat yang berpotensi kebakaran seperti laboratorium di masing-masing unit bagian produksi dan bengkel. Peralatan mempunyai prosedur operasional yang ditempatkan pada papan pengumuman perusahaan PT. P&P Lembah Karet yang dapat dibaca oleh setiap pekerja.

- Pemeliharaan peralatan

a) APAR

Pemeliharaan dilakukan/diperiksa sekali setahun oleh Dinas Kebakaran

b) Peralatan Produksi

- 1) *Raotary cutter* : dilakukan perawatan satu kali sebulan
- 2) *Bucket transfer* : dilakukan perawatan satu kali delapan bulan
- 3) *Unit dryer* : dilakukan perawatan setiap hari
- 4) *Trolly* : dilakukan perawatan satu kali seminggu
- 5) Timbangan : dilakukan perawatan setiap hari
- 6) *Blower* : dilakukan perawatan satu kali seminggu
- 7) *Bale* : dilakukan perawatan setiap hari
- 8) *Forklift* : dilakukan perawatan satu kali dua hari
- 9) *Breaker* : dilakukan perawatan satu kali sebulan
- 10) *Hammer mill* : dilakukan perawatan satu kali seminggu
- 11) *Mangel* : dilakukan perawatan satu kali sebulan
- 12) *Lift* : dilakukan perawatan satu kali seminggu
- 13) *Conveyor belt* : dilakukan perawatan satu kali seminggu
- 14) Gerobak sorong : dilakukan perawatan satu kali seminggu
- 15) *Generator/genset* : dilakukan perawatan satu kali seminggu
- 16) *Elektro motor* : dilakukan perawatan satu kali seminggu
- 17) *Geer box* : dilakukan perawatan satu kali seminggu

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama melaksanakan magang di PT. Lembah Karet, mahasiswa boleh berpakaian bebas dan hari serta jam kerja juga tidak ditentukan. Untuk kegiatanpun mahasiswa tidak diarahkan oleh pembimbing lapangan. Oleh karena itu, mahasiswa mengerjakan apa yang bisa dikerjakan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan :

- 1) Hari pertama, yaitu memperkenalkan diri dengan bapak pembimbing lapangan dan berkeliling mengamati PT. Lembah Karet.

Bapak pembimbing lapangan kami bernama Bapak Rinaldi Hadi. Beliau menjabat sebagai Wakil Manager (Kepala Bagian Produksi/Mutu). Pada hari pertama kami diajak berkeliling di PT. Lembah Karet sekaligus mengamati proses produksi dan semua *warning system* yang ada di PT. Lembah Karet berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

- 2) Hari kedua, mempelajari standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

PT. Lembah Karet tidak memiliki Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), hanya terdapat Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja yang melaksanakan program K3 sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi. P2K3 juga memiliki visi & misi serta struktur anggota.

- 3) Hari ketiga, mempelajari program K3 di PT. Lembah Karet

Salah satu program K3 yang ada di PT. Lembah Karet adalah pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

- 4) Hari keempat, pencatatan atau mencari data tentang gambaran umum perusahaan.

Data gambaran umum perusahaan yang didapatkan seperti sejarah berdirinya perusahaan, batas perusahaan, visi dan misi perusahaan serta struktur organisasi di PT. Lembah Karet.

- 5) Hari kelima, melihat dan mengamati proses produksi di PT. Lembah Karet
PT. Lembah Karet menghasilkan barang setengah jadi yang disebut Karet Remah atau *Crumb Rubber*. Proses produksi terdiri dari :
1. Penanganan Bahan Olahan Karet (Bokar)
 2. Proses basah : pencacahan, penggilingan, penyediaan
 3. Proses kering : peremahan, pengovenan, pengempaan dan penimbangan
- 6) Hari ke enam, meminta data K3 PT. Lembah Karet kepada pengawas umum kerja dan P2K3
Data K3 yang didapatkan yaitu struktur anggota Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta visi & misi P2K3.
- 7) Hari ke tujuh, meminta data kecelakaan kerja
Data kecelakaan kerja yang didapatkan yaitu data kecelakaan kerja pada tahun 2017 & tahun 2018 seperti yang terlampir.
- 8) Hari ke delapan, meminta data gambaran pencegahan kecelakaan kerja
Tahap dalam pencegahan kecelakaan kerja, perlu memahami hal dibawah ini :
1. Identifikasi masalah dan kondisi tidak aman
 2. Model kecelakaan, yang menunjukkan bagaimana suatu kecelakaan bisa terjadi
 3. Penyelidikan kecelakaan (analisa kecelakaan), untuk mengetahui sebab-sebab dan proses terjadinya kecelakaan
 4. Perencanaan dan pelaksanaan upaya pencegahan kecelakaan kerja
- 9) Hari ke sembilan, konsultasi dengan pembimbing lapangan
Kami melakukan konsultasi dengan pembimbing lapangan mengenai kendala yang dirasakan saat melaksanakan magang di PT. Lembah Karet.

- 10) Hari ke sepuluh, mengamati proses produksi yang berpotensi kecelakaan
- Proses produksi yang berpotensi kecelakaan adalah :
1. Penerimaan bokar : luka pada tangan dan kaki
 2. Penimbangan dan penumpukan bokar : tertimpa bokar, mata terkena gancu, tertabrak *forklift*
 3. Pencacahan/pencampuran : terpeleset dan gangguan kulit
 4. Penggilingan : luka akibat terkena mesin, terjatuh di tempat kerja
 5. Pengeringan angin : terjatuh dari lift
 6. Peremahan : keseleo, tangan terputus, radiasi akibat uap panas
 7. Pengeringan dengan dryer : terkena panas dari oven
 8. Penimbangan dan pengempahan : terluka akibat gancu & gergaji pemotongan
 9. Penyimpanan : terhimpit pallet, tertabrak *forklift*
 10. Pengiriman : terhimpit pallet dan tertabrak *forklift*
- 11) Hari ke sebelas, mengecek peralatan keamanan yang ada
- Peralatan yang dicek berupa helm pengaman, sepatu bot, sarung tangan pengaman, masker, dan baju kerja. Peralatan keamanan yang disediakan sangat sedikit, tidak memenuhi jumlah karyawan yang ada.
- 12) Hari ke dua belas, ikut membantu karyawan di PT. Lembah Karet dalam pengemasan karet
- Karet yang sudah dikempah dikemas ke dalam plastik dengan cara manual menggunakan tangan. Karyawan bagian pengemasan merekatkan plastik kemasan karet satu persatu menggunakan alat las khusus pengemas. Setiap karet yang dikemas memiliki berat 35 kg.
- 13) Hari ke tiga belas, mengamati fasilitas sarana dan prasarana K3
- Fasilitas sarana dan prasarana K3 yang ada di PT. Lembah Karet yaitu Astek (Asuransi Tenaga Kerja) atau Jamsostek (Jaminan sosial tenaga kerja). Selain itu, juga ada Alat Pelindung Diri (APD) yang disediakan oleh PT.

Lembah Karet seperti masker pengaman, sepatu bot, helm pengaman, sarung tangan.

- 14) Hari ke empat belas, menanyakan gambaran tindakan penyelamatan dan evakuasi

Jika kecelakaan yang terjadi tidak terlalu serius, maka akan diobati di PT. Lembah Karet dengan menggunakan kotak P3K. Sedangkan jika kecelakaan yang terjadi cukup serius akan langsung dibawa ke Rumah Sakit Siti Rahmah.

- 15) Hari ke lima belas, mengamati *warning system* yang ada

Warning system dipasang di dalam pabrik dan di pintu masuk PT. Lembah Karet. Hal tersebut dilakukan agar karyawan PT. Lembah Karet mengingat pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

- 16) Hari ke enam belas, evaluasi terakhir

Kami melakukan evaluasi terakhir bersama bapak pembimbing lapangan. Evaluasi terakhir membahas apa yang dirasakan selama magang di PT. Lembah Karet dan apa saja yang perlu diperbaiki untuk kedepannya.

BAB IV PEMBAHASAN

A. REGULASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH (PP) NO 50 TAHUN 2012 TENTANG PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1 ayat 1 :

“Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif”

Pada PT. Lembah Karet, belum ada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), masih dalam bentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Pasal 2 :

Penerapan SMK3 bertujuan untuk:

- 1) meningkatkan efektifitas keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, perlindungan terukur, terstruktur, dan terintegrasi
- 2) mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh, serta
- 3) menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Program K3 di PT. Lembah Karet masih terbilang belum cukup bagus. Dalam pelaksanaannya, masih banyak pekerja yang melanggar atau tidak melaksanakan sesuai dengan aturan, misalnya menggunakan helm atau sepatu boot di dalam

pabrik. Selain itu, APD yang disediakan oleh perusahaan tidak cukup dengan jumlah karyawan yang ada.

Pasal 3

- 1) Penerapan SMK3 dilakukan berdasarkan kebijakan nasional tentang SMK3.
- 2) Kebijakan nasional tentang SMK3 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

PT. Lembah Karet melaksanakan program K3 berdasarkan kebijakan nasional yang berlaku.

BAB II

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 4

- 1) Kebijakan nasional tentang SMK3 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, sebagai pedoman perusahaan dalam menerapkan SMK3.
- 2) Instansi pembina sektor usaha dapat mengembangkan pedoman penerapan SMK3 sesuai dengan kebutuhan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PT. Lembah Karet menjadikan kebijakan nasional tentang SMK3 sebagai pedoman dalam melaksanakan program K3.

Pasal 5

- 1) Setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 di perusahaannya.
- 2) Kewajiban berlaku bagi perusahaan: a. mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang; atau b. mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.
- 3) Ketentuan mengenai tingkat potensi bahaya tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Pengusaha dalam menerapkan SMK3 wajib berpedoman pada Peraturan Pemerintah ini dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta dapat memperhatikan konvensi atau standar internasional.

PT. Lembah Karet tidak memiliki Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), hanya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 ini dibentuk untuk melaksanakan program K3 di PT. Lembah Karet.

Pasal 6

SMK3 meliputi: a. penetapan kebijakan K3, b. perencanaan K3, c. pelaksanaan rencana K3, d. pemantauan dan evaluasi kinerja K3, e. peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3.

PT. Lembah Karet telah melaksanakan penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, pelaksanaan K3, pemantauan dan evaluasi kinerja K3, sedangkan untuk peninjauan dan peningkatan kinerja K3 masih kurang.

Bagian Kedua

Penetapan Kebijakan K3

Pasal 7

- 1) Penetapan kebijakan K3 dilaksanakan oleh pengusaha.
- 2) Dalam menyusun, pengusaha paling sedikit harus:
 - a. melakukan tinjauan awal kondisi K3 yang meliputi:
 - 1 . identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko
 2. perbandingan penerapan K3 dengan perusahaan dan sektor lain yang lebih baik
 3. peninjauan sebab akibat kejadian yang membahayakan
 4. kompensasi dan gangguan serta hasil penilaian sebelumnya yang berkaitan dengan keselamatan
 5. penilaian efisiensi dan efektivitas sumber daya yang disediakan.
 - b. memperhatikan peningkatan kinerja manajemen K3 secara terus-menerus; dan
 - c. memperhatikan masukan dari pekerja/buruh dan/atau serikat pekerja/serikat buruh.
- 3) Kebijakan K3 paling sedikit memuat:

- a. Visi, b. tujuan perusahaan, c. komitmen dan tekad melaksanakan kebijakan,
- d. kerangka dan program kerja yang mencakup kegiatan perusahaan secara menyeluruh yang bersifat umum dan/atau operasional.

Penetapan kebijakan K3 dilaksanakan oleh Direktur PT. Lembah Karet dan juga memiliki visi, misi, dan struktur keanggotaan. Direktur PT. Lembah Karet juga melakukan tinjauan awal kondisi K3 dan memperhatikan peningkatan kinerja K3.

Pasal 8

Pengusaha harus menyebarluaskan kebijakan K3 yang telah ditetapkan kepada seluruh pekerja/buruh, orang lain selain pekerja/buruh yang berada di perusahaan, dan pihak lain yang terkait.

Direktur di PT. Lembah Karet telah menyebarluaskan kebijakan K3 kepada semua karyawan.

Bagian Ketiga

Perencanaan K3

Pasal 9

- 1) Perencanaan dilakukan untuk menghasilkan rencana K3.
- 2) Rencana K3 disusun dan ditetapkan oleh pengusaha
- 3) Dalam menyusun rencana K3 pengusaha harus mempertimbangkan: a. hasil penelaahan awal; b. identifikasi potensi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko; c. peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya; dan d. sumber daya yang dimiliki.
- 4) Pengusaha dalam menyusun rencana K3 harus melibatkan Ahli K3, Panitia Pembina K3, wakil pekerja/buruh, dan pihak lain yang terkait di perusahaan.
- 5) Rencana K3 paling sedikit memuat: a. tujuan dan sasaran; b. skala prioritas; c. upaya pengendalian bahaya; d. penetapan sumber daya; e. jangka waktu pelaksanaan; f. indikator pencapaian; dan g. sistem pertanggungjawaban.

Direktur PT. Lembah Karet menyusun dan menetapkan kebijakan K3 dengan melibatkan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Bagian Keempat

Pelaksanaan Rencana K3

Pasal 10

- 1) Pelaksanaan rencana K3 dilakukan oleh pengusaha
- 2) Pengusaha dalam melaksanakan rencana K3 didukung oleh sumber daya manusia di bidang K3, prasarana, dan sarana.
- 3) Sumber daya manusia harus memiliki: a. kompetensi kerja yang dibuktikan dengan sertifikat; dan b. kewenangan di bidang K3 yang dibuktikan dengan surat izin kerja/operasi dan/atau surat penunjukkan dari instansi yang berwenang.
- 4) Prasarana dan sarana sebagaimana dimaksud paling sedikit terdiri dari: a. organisasi/unit yang bertanggung jawab di bidang K3; b. anggaran yang memadai; c. prosedur operasi/kerja, informasi, dan pelaporan serta pendokumentasian; dan d. instruksi kerja.

Pasal 11

- 1) Pengusaha dalam melaksanakan rencana K3 harus melakukan kegiatan dalam pemenuhan persyaratan K3.
- 2) Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit meliputi: a. tindakan pengendalian; b. perancangan dan rekayasa; c. prosedur dan instruksi kerja; d. penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan; e. pembelian/pengadaan barang dan jasa; f. produk akhir; g. upaya menghadapi keadaan darurat kecelakaan dan bencana industri; dan h. rencana dan pemulihan keadaan darurat.
- 3) Kegiatan yang dimaksud dilaksanakan berdasarkan identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko.
- 4) Kegiatan berdasarkan potensi bahaya, investigasi, dan analisa kecelakaan.

Pasal 12

- 1) Pengusaha dalam melaksanakan kegiatan harus: a. menunjuk sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi kerja dan kewenangan di bidang K3; b. melibatkan seluruh pekerja/buruh; c. membuat petunjuk K3 yang harus

dipatuhi oleh seluruh pekerja/buruh, orang lain selain pekerja/buruh yang berada di perusahaan, dan pihak lain yang terkait; d. membuat prosedur informasi; e. membuat prosedur pelaporan; dan f. mendokumentasikan seluruh kegiatan.

- 2) Pelaksanaan kegiatan harus diintegrasikan dengan kegiatan manajemen perusahaan.

Pasal 13

- 1) Prosedur informasi harus memberikan jaminan bahwa informasi K3 dikomunikasikan kepada semua pihak dalam perusahaan dan pihak terkait di luar perusahaan.
- 2) Prosedur pelaporan terdiri atas pelaporan: a. terjadinya kecelakaan di tempat kerja; b. ketidaksesuaian terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau standar; c. kinerja K3; d. identifikasi sumber bahaya; dan e. yang diwajibkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3) Pendokumentasian paling sedikit dilakukan terhadap: a. peraturan perundang-undangan di bidang K3 dan standar di bidang K3; b. indikator kinerja K3; c. izin kerja; d. hasil identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko; e. kegiatan pelatihan K3; f. kegiatan inspeksi, kalibrasi dan pemeliharaan; g. catatan pemantauan data; h. hasil pengkajian kecelakaan di tempat kerja dan tindak lanjut; i. identifikasi produk termasuk komposisinya; j. informasi mengenai pemasok dan kontraktor; dan k. audit dan peninjauan ulang SMK3.

Kebijakan K3 di PT. Lembah Karet telah dikomunikasikan kepada semua pihak. Pelaksanaan rencana K3 di PT. Lembah Karet tidak berjalan dengan lancar. Dalam penerapannya, banyak karyawan yang tidak mematuhi kebijakan K3 seperti tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dalam bekerja. Seperti yang saya amati, karyawan yang bekerja di pabrik banyak yang tidak memakai masker, sarung tangan, pengaman telinga (pelindung telinga dari kebisingan).

Bagian Kelima

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3

Pasal 14

- 1) Pengusaha wajib melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3.

- 2) Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 melalui pemeriksaan, pengujian, pengukuran, dan audit internal SMK3 dilakukan oleh sumber daya manusia yang kompeten.
- 3) Dalam hal perusahaan tidak memiliki sumber daya untuk melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dapat menggunakan jasa pihak lain.
- 4) Hasil pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dilaporkan kepada pengusaha.
- 5) Hasil pemantauan dan evaluasi kinerja K3 digunakan untuk melakukan tindakan perbaikan.
- 6) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau standar.

Bagian Keenam

Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3

Pasal 15

- 1) Untuk menjamin kesesuaian dan efektifitas penerapan SMK3, pengusaha wajib melakukan peninjauan.
- 2) Peninjauan dilakukan terhadap kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi.
- 3) Hasil peninjauan digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja.
- 4) Perbaikan dan peningkatan kinerja dapat dilaksanakan dalam hal: a. terjadi perubahan peraturan perundang-undangan; b. adanya tuntutan dari pihak yang terkait dan pasar; c. adanya perubahan produk dan kegiatan perusahaan; d. terjadi perubahan struktur organisasi perusahaan; e. adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk epidemiologi; f. adanya hasil kajian kecelakaan di tempat kerja; g. adanya pelaporan; dan/atau h. adanya masukan dari pekerja/buruh.

Direktur PT. Lembah Karet kurang melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3, serta kurang melakukan peninjauan dan peningkatan kinerja K3. Hal ini seharusnya lebih ditingkatkan lagi agar program K3 yang dilaksanakan berjalan semakin baik dari tahun ke tahun. Jika dilakukan peninjauan maka pihak

perusahaan akan tahu dimana letak kekurangannya, sehingga bisa melakukan peningkatan kinerja K3.

BAB III

PENILAIAN SMK3

Pasal 16

- 1) Penilaian penerapan SMK3 dilakukan oleh lembaga audit independen yang ditunjuk oleh Menteri atas permohonan perusahaan.
- 2) Untuk perusahaan yang memiliki potensi bahaya tinggi wajib melakukan penilaian penerapan SMK3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3) Penilaian dilakukan melalui Audit SMK3 yang meliputi: a. pembangunan dan terjaminnya pelaksanaan komitmen; b. pembuatan dan pendokumentasian rencana K3; c. pengendalian perancangan dan peninjauan kontrak; d. pengendalian dokumen; e. pembelian dan pengendalian produk; f. keamanan bekerja berdasarkan SMK3; g. standar pemantauan; h. pelaporan dan perbaikan kekurangan; i. pengelolaan material dan perpindahannya; j. pengumpulan dan penggunaan data; k. pemeriksaan SMK3; dan l. pengembangan keterampilan dan kemampuan.
- 4) Penilaian penerapan SMK3 tertuang dalam pedoman yang tercantum dalam Lampiran II sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Pasal 17

- 1) Hasil audit dilaporkan kepada Menteri dengan tembusan disampaikan kepada menteri pembina sektor usaha, gubernur, dan bupati/walikota sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan SMK3.
- 2) Bentuk laporan hasil audit tertuang dalam pedoman yang tercantum dalam Lampiran III sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Penilaian penerapan K3 di PT. Lembah Karet kurang berjalan. Hal ini bisa dilihat dari kurang tegasnya pihak perusahaan terhadap karyawan yang melanggar kebijakan K3.

BAB IV

PENGAWASAN

Pasal 18

- 1) Pengawasan SMK3 dilakukan oleh pengawas ketenagakerjaan pusat, provinsi dan/atau kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.
- 2) Pengawasan meliputi: a. pembangunan dan terjaminnya pelaksanaan komitmen; b. organisasi; c. sumber daya manusia; d. pelaksanaan peraturan perundang-undangan bidang K3; e. keamanan bekerja; f. pemeriksaan, pengujian dan pengukuran penerapan SMK3; g. pengendalian keadaan darurat dan bahaya industri; h. pelaporan dan perbaikan kekurangan; dan i. tindak lanjut audit.

Pasal 19

- 1) Instansi pembina sektor usaha dapat melakukan pengawasan SMK3 terhadap pelaksanaan penerapan SMK3 yang dikembangkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Pelaksanaan pengawasan dilakukan secara terkoordinasi dengan pengawas ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 20

Hasil pengawasan digunakan sebagai dasar dalam melakukan pembinaan.

PT. Lembah Karet kurang melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan K3. Kurangnya pengawasan menyebabkan tidak berjalannya pembinaan tentang K3 kepada karyawan.

BAB V

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 21

Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Perusahaan yang telah menerapkan SMK3, wajib menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah ini paling lama 1 (satu) tahun.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di PT. Lembah Karet dibentuk tahun 2017. Program K3 yang dilaksanakan disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah ini.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 22

Peraturan Pemerintah mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

B. KECELAKAAN KERJA

Dilihat dari lampiran halaman 45 dan 46, kecelakaan yang sering terjadi di PT. Lembah Karet pada tahun 2017 & 2018 adalah di bagian bahan baku dan timbangan. Kecelakaan ini berbentuk tangan atau kaki terkena gancu.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. PT. Lembah Karet merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan bahan baku menjadi bahan setengah jadi dengan menggunakan teknologi yang canggih diekspor ke berbagai negara
2. Program K3 yang ada di perusahaan belum berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan kurangnya pemantauan, pengawasan, penilaian terhadap K3 dan peningkatan kinerja K3 di PT. Lembah^{Karet}
3. Potensi bahaya & risiko yang tinggi dibagian produksi yaitu bagian penggilingan & penimbangan. Risiko bagian penggilingan yaitu luka akibat terkena mesin & kebisingan dari mesin. Sedangkan bagian penimbangan yaitu terluka pada bagian tangan & kaki akibat gancu, gergaji, terkena mesin press
4. Kecelakaan kerja yang paling banyak terjadi pada tahun 2017 dan 2018 yaitu kecelakaan di bagian bahan baku dan timbangan, yaitu kaki atau tangan terkena gancu.

B. SARAN

1. Diharapkan kepada perusahaan agar melengkapi alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan, sepatu boot, baju lengan panjang, masker, alat pelindung telinga, dan helm pengaman
2. Diharapkan kepada perusahaan agar lebih memperhatikan *hygiene* kantin perusahaan untuk menjaga dan memperbaiki gizi karyawan
3. Diharapkan kepada tenaga kerja agar lebih meningkatkan kesadaran terhadap pemakaian alat pelindung diri agar dapat mengurangi kecelakaan kerja
4. Diharapkan agar pihak perusahaan melakukan pengawasan dan pemantauan, evaluasi kinerja K3, serta peninjauan dan peningkatan kinerja K3 di PT. Lembah Karet dan memberikan teguran atau sanksi yang tegas kepada karyawan yang tidak mematuhi pelaksanaan K3.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Profil Perusahaan PT. Lembah Karet Padang

Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012

Sucipto. 2014. *Keselamatan dan kesehatan kerja*. Yogyakarta : Pustaka Baru

LAMPIRAN

Address :
 LEMBAH KARET PADANG
 482765 - 482766 - 482767
 482768 - 482769
 482770
 lembahkaret@yahoo.com

INDUSTRIAN & PERDAGANGAN
LEMBAH KARET
 JALAN BY PASS KM. 22
 KEL. BATIPUH PANJANG, KEC. KOTO TANGAH
 PADANG 25171
 (SUMATERA - INDONESIA)

SURAT KETERANGAN
NO. 020 / LKR / I / 2019

Kepada Yth,
 DEKAN
 FAKULTAS PERTANIAN UNAND PADANG
 Di
 Tempat

Padang, 11 Februari 2019

Dengan hormat,
 Sesuai dengan Surat No: 3474/UN.16.01/PP/2018 permohonan izin untuk
 melakukan kerja magang pada mahasiswa/wi di bawah ini :

NO	NAMA	NIM/BP	JURUSAN/PROGRAM
1.	NELA NOVITA	1510221033	S1 AGRIEISNIS

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa/wi telah menyelesaikan Penelitian
 dengan judul " ANALISIS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT.P&P
 LEMBAH KARET PADANG, terhitung dari tanggal 02 Januari s/d 08 Februari 2019
 Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan
 terima kasih.

Hormat kami,
 PT. Perindustrian dan Perdagangan
LEMBAH KARET
 PADANG
 H. Rinaldi Hadi
 Production/Quality Manager

DAFTAR HADIR DI LOKASI MAGANG

Tanggal	Paraf	Mengetahui Pembimbing Lapangan	Aktivitas di Lapangan
08/01-2019			Memperkenalkan diri dengan pembimbing lapangan
09/01-2019			Mempelajari standar K3
10/01-2019			Mempelajari program K3 di PT. Lembah Karet
11/01-2019			Pencatatan data tentang gambaran perusahaan
14/01-2019			Melihat proses produksi di PT. Lembah Karet
15/01-2019			Meminta data K3
16/01-2019			Meminta data kecelakaan kerja
21/01-2019			Meminta data gambaran pencegahan kecelakaan kerja
22/01-2019			Consultasi dengan pembimbing lapangan
23/01-2019			Mengamati proses produksi yang berpotensi kecelakaan
28/01-2019			Mengecek peralatan keamanan yang ada
29/01-2019			Buat membantu pengemasan karet
30/01-2019			Mengamati fasilitas sarana dan prasarana K3
04/02-2019			Menanyakan gambaran tindakan penyelamatan dan evaluasi
05/02-2019			Mengamati warning system
06/02-2019			Evaluasi terakhir



INSTITUT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS PERTANIAN
 Alamat: Fakultas Pertanian Kampus Unand Limau Manis, Padang 25136
 Telpon: 0751-72701, Fax. 0751 - 72702 faximile : 0751-72702
 Laman : <http://faperta.unand.ac.id> email: dekan@faperta.unand.ac.id

**NILAI PEMBIMBING LAPANGAN
 MATA KULIAH MAGANG
 PRODI AGRIBISNIS FAPERTA UNAND**

Nama: NELA NOVITA
 NIM : 1510221033

No.	Kategori Penilaian	Nilai
1	Kedisiplinan dan tanggung jawab kerja (20%)	18%
2	Inisiatif dan kreatifitas (20%)	16%
3	Kerjasama dan kemampuan dalam memecahkan masalah (20%)	17%
4	Kerapian dan ketekunan (10 %)	9%
5	Kemampuan komunikasi (20%)	12%
6	Penggunaan Teknologi (10 %)	9%
7	Kedisiplinan dan tanggung jawab kerja (20%)	18%
8	Inisiatif dan kreatifitas (20%)	16%
Jumlah Nilai Akhir		

Padang, 08 Feb, 2019

Pembimbing Lapangan
 PT. Perindustrian dan Perdagangan
LEMBAH KARET
 PADANG

H. R. Hari

**PROFILE PERUSAHAAN
TAHUN 2012**

01. NAMA PERUSAHAAN : PT. LEMBAH KARET
02. ALAMAT a. Kantor / Pabrik : Jl. By Pass Km. 22 Padang
b. Telepon : 0751 – 482765 s/d 482769
c. Faximile : 0751 – 482770
d. E- mail : lembahkaret@yahoo.com
03. TAHUN PENDIRIAN/BEROPERASI : Tahun 1950 / Tahun 1972
04. AKTA NOTARIS
- a. Pendirian : Nomor akta/tahun pendirian : 51 / 30 Mei 1966
Nama Notaris : Hasan Qalbi Padang
SK Menteri Kehakiman No : J.A.5/94/4 tertanggal 19 Nop. 1966
- b. Perubahan Nomor akta/tahun perubahan terakhir : 26 / 16 Desember 2011
Nama Notaris : Yenita Asmawel, SH
Notaris di Padang.
- c. Berita Negara R.I terakhir : AHU-AH.01.10-42709,
tertanggal 29 Desember 2011
05. N P W P : 01.101.652.4.201.000
06. TANGGAL PENGUKUHAN PKP : 28 JANUARI 1985
06. BIDANG USAHA : Produsen Eksportir SIR
07. MANAGEMENT / DIREKSI : Bintoro Suryono T.
08. CONTACT PERSON : Bintoro Suryono T.
09. NILAI INVESTASI 2011 : 63 Milyar Rupiah
10. JENIS PRODUKSI PERUSAHAAN : Crumb Rubber
11. TYPE AND GRADE OF PRODUCTION : SIR 20
12. QUALITY MANAGEMENT SYSTEM : ISO 9001 – 2008 / SNI 19-9001-2008
13. PRODUCER'S CODE : S. A. O
14. LICENCED CAPACITY PER YEAR : 32.000 Ton
15. JUMLAH PRODUKSI DAN PENJUALAN : Produksi 140.899 Ton
DALAM 5 TAHUN TERAKHIR (2007 – 2011): Ekspor 141.077 Ton
16. EXPORT ORIENTED : 95 %
17. NEGARA TUJUAN EKSPOR : Amerika, Canada, China
18. JUMLAH TENAGA KERJA : 308 Orang
19. IZIN YANG DIMILIKI Berlaku s/d tanggal
- a. SITU (HO)503.86/IG/EK-II/2009 : 27 Februari 2012
- b. SIUP 0012-38/03.06.2/SIUP/I/2011-PROB : 31 Januari 2016
- c. SIUI 003/03.06/IUI/II/2011 : 28 Februari 2016
- d. TDP 030612200155 : 09 Januari 2016
- e. IZIN Pembangkit Tenaga Listrik : 04 Juli 2012
004/DP3E.SK/VII/ 2012
- f. API-U 031300024-P : Selamanya
- g. IZIN AIR PERMUKAAN TANAH (APT) : 31 Mei 2013
05.009/DP3E.SIPA/V-2012
20. KEBUTUHAN PERUSAHAAN : 6 HA
- a. LAHAN PABRIK : 2.180 KVA
- b. KAPASITAS PLN : 2.262 M3 / HARI
- c. PEMAKAIAN AIR : 6 LINES
- d. KAPASITAS TELEPON / FAX

PADANG, 08 MEI 2012
PT. LEMBAH KARET
(BINTORO SURYONO T.)



PT. LEMBAH KARET

DATA JUMLAH KARYAWAN PT. P&P. LEMBAH KARET PADANG

BULANAN		HARIAN	
- Direktur	: 1 Orang	- Bag. Gudang Produk Jadi	: 8 Orang
- Wakil Manajemen	: 1 Orang	- Bag. Gudang Bahan Penolong	: 3 Orang
- Bag. Pembelian	: 5 Orang	- Bag. Satpam	: 13 Orang
- Bag. Personalia / Adm	: 3 Orang	- Bag. Gilingan	: 59 Orang
- Bag. Ekspor	: 3 Orang	- Bag. Ipal Pagi	: 3 Orang
- Bag. Laboratorium	: 3 Orang	- Bag. Ipal Sore	: 1 Orang
- Bag. Gudang Produk Jadi	: 15 Orang	- Bag. Ipal Malam	: 1 Orang
- Bag. Teknik	: 1 Orang	- Bag. Parit Pagi	: 4 Orang
- Bag. Kasir	: 28 Orang	- Bag. Kebersihan Taman	: 2 Orang
- Bag. PPD	: 4 Orang	- Bag. Cuci Bak / Jaga Malam	: 2 Orang
- Bag. Gudang Bahan Penolong	: 2 Orang	- Bag. Jaga Pompa	: 1 Orang
- Bag. Sopir Kantor	: 1 Orang	- Bag. Press	: 50 Orang
- Kairani (Juru Timbang)	: 4 Orang	- Bag. Peremahan (CR)	: 12 Orang
- Pengawas Umum & Gilingan	: 8 Orang	- Bag. Cuci Lory	: 15 Orang
- Bag. Sopir Forklift	: 4 Orang	- Bag. Pilket	: 1 Orang
	: 1 Orang	- Bag. Kebersihan Kantor	: 2 Orang
	81 Orang	- Bag. Jaga Malam	: 2 Orang
		- Bag. Jaga Pompa	: 1 Orang
		- Mandor & Anggota Timbang	: 36 Orang
		- Bag. Giling Contoh	: 4 Orang
		- Bag. Gomok	: 1 Orang
		- Bag. Operator Gilingan	: 2 Orang
		- Bag. Gudang LK	: 1 Orang
		- Bag. Kontaminasi Meja	: 1 Orang
		- Bag. Sopir Forklift	: 9 Orang
		- Bag. Bangunan	: 3 Orang
			237 Orang

TOTAL KARYAWAN BULANAN DAN HARIAN = 308 ORANG.

RINCIAN TENAGA KERJA

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan	Pendidikan						Total
			SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2	
1.	Pria	260	15	45	197	-	3	-	260
2.	Wanita	48	6	13	25	-	4	-	48
Total			21	58	222	0	7	0	308



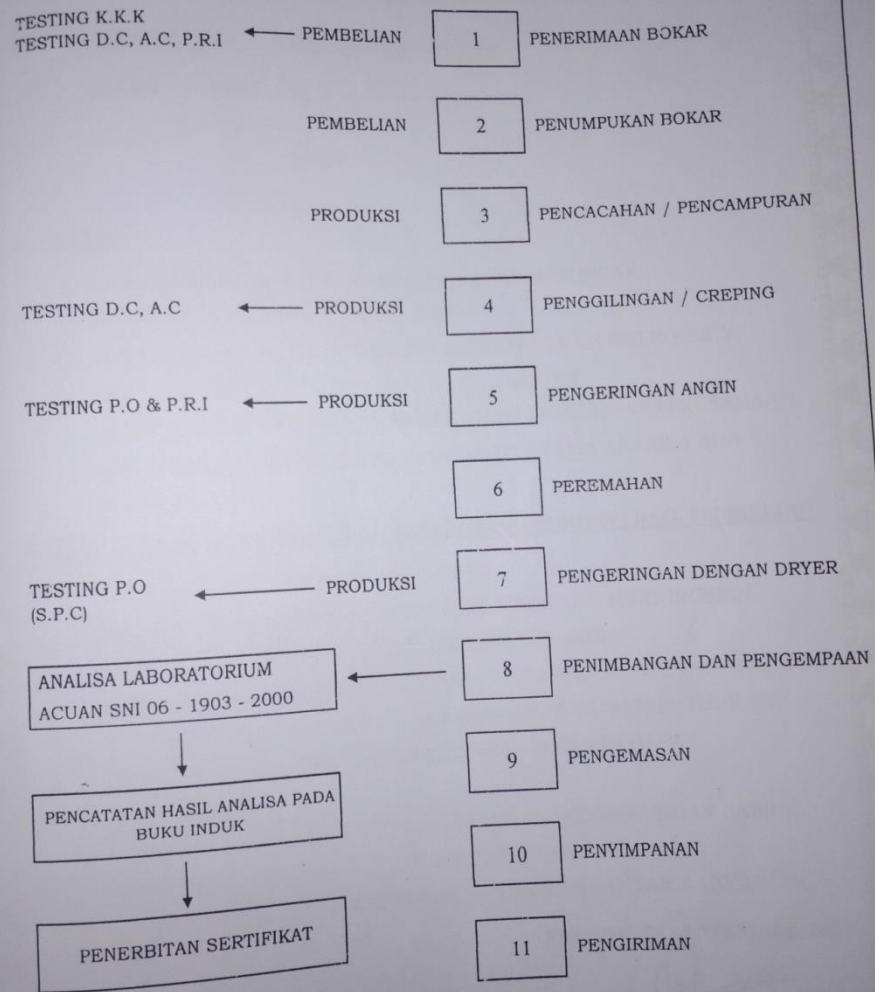
PT. LEMBAH KARET

TERKENDALI

DIAGRAM ALIR PRODUKSI SIR

NO. DOKUMEN : PP - SPI - 04

NO. REVISI : 00 HAL 1 DARI 1



T. T. D

WAKIL MANAJEMEN



PT. LEMBAH KARET

TEAM EMERGENCY
PT. P&P. LEMBAH KARET KARET PADANG

☆. URAIAN TUGAS / TANGGUNG JAWAB

TINDAKAN AWAL APABILA TERJADI :

- GEMPA BUMI
- KEBAKARAN
- TSUNAMI

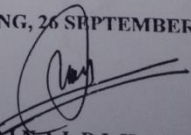
A. SATPAM

1. MENGADAKAN KORDINASI DENGAN PIMPINAN PUNCAK.
2. MEMBUNYIKAN SERINE TANDA BAHAYA.
3. MELAKUKAN KORDINASI DENGAN ANGGOTA TEAM EMERGENCY.
4. MENGKOORDINASI PELAKSANAAN DILAPANGAN.
5. MENENANGKAN SUASANA KARYAWAN DILINGKUNGAN PERUSAHAAN.
6. MENGAMBIL TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA APABILA ADA KECELAKAAN.

B. BAG. TEKNIK / BAG. PRODUKSI / BAG. LABORATORIUM / BAG. PEMBELIAN

1. MEMATIKAN SALURAN INDUK LISTRIK.
2. MENGKOORDINIR KARYAWAN UNTUK TINDAKAN PENGUNGSIAN.
3. MENGAMANKAN BAHAN BAKU DAN PRODUK JADI.
4. MENGAMANKAN PERALATAN PEMBANTU DIBAGIAN MASING-MASING.
5. MEMPERGUNAKAN PERALATAN EMERGENCY YANG DIBUTUHKAN.
6. MENGAMBIL TINDAKAN APABILA KARYAWAN MENDAPAT KECELAKAAN.
7. MENDATA KARYAWAN YANG DIUNGSIKAN DILINGKUNGAN PABRIK.
8. MENYEDIAKAN KONSUMSI BILA DIPERLUKAN.
9. MEMPERSIAPKAN TRANSPORTASI UNTUK MENGANTAR KARYAWAN.

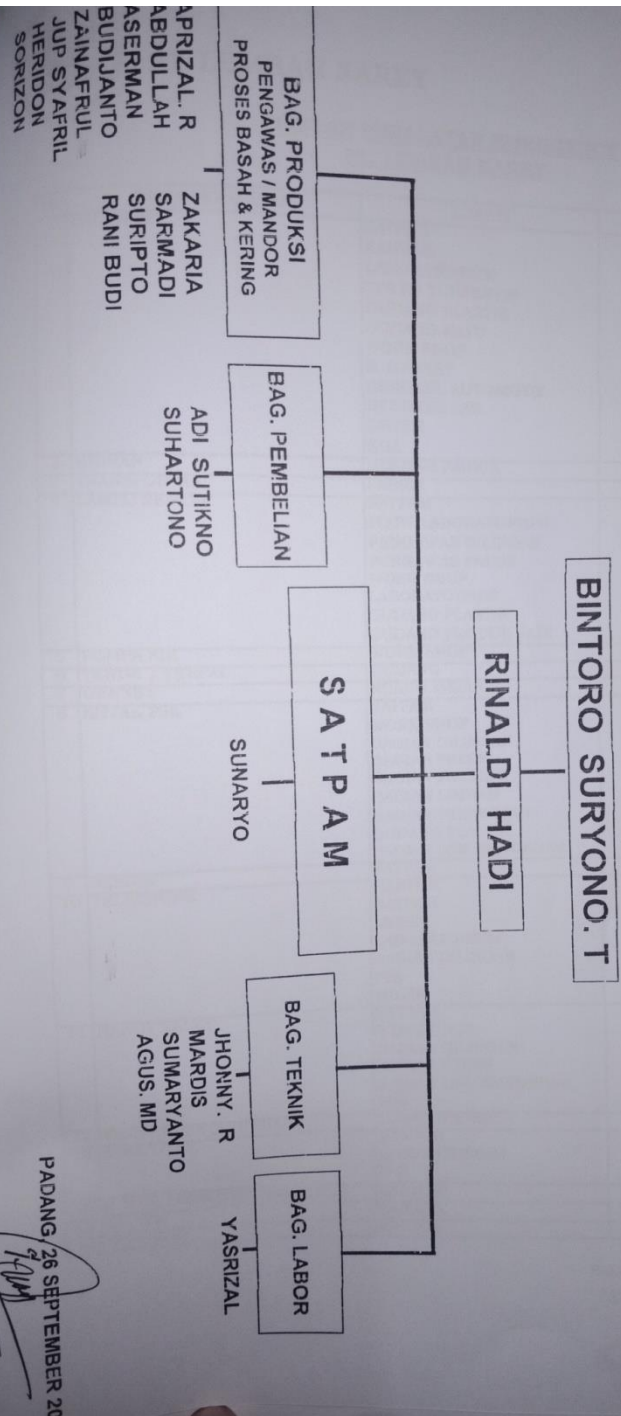
PADANG, 26 SEPTEMBER 2007


RINALDI HADI
PROD./ QUALITY MANAGER



PT. P & P. LEMBAH KARET

STRUKTUR TEAM EMERGENCY





PT. LEMBAH KARET

**DAFTAR PERALATAN EMERGENCY
PT. LEMBAH KARET**

NO	NAMA PERALATAN	LOKASI	JUMLAH	TOTAL
1	RACUN API	SATPAM KANTOR LABORATORIUM TPS B3 TURPENTIN GUDANG PLASTIK GUDANG KAYU WORK SHOP R. GENSET BENGKEL AUTOMOTIF BENGKEL LAS DRYER KGA	3 UNIT 4 UNIT 2 UNIT 2 UNIT 1 UNIT 2 UNIT 4 UNIT 5 UNIT 2 UNIT 1 UNIT 14 UNIT 10 UNIT	51 UNIT
2	HIDRAN	SEKITAR PABRIK	8 UNIT	8 UNIT
3	TRANSPORTASI	PABRIK	7 UNIT	7 UNIT
4	LAMPU SENTER	SATPAM PIKET LABORATORIUM PENGAWAS GILINGAN PENGAWAS PRESS WORK SHOP LABORATORIUM GUDANG PLASTIK GUDANG PRODUK JADI	2 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 2 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT	10 UNIT
5	POMPA AIR	WORK SHOP	1 UNIT	1 UNIT
6	TENDA / TERPAL	GUDANG	2 UNIT	2 UNIT
7	GENSET	RUANG MESIN	5 UNIT	5 UNIT
8	KOTAK P3K	SATPAM WORK SHOP BAGIAN GILINGAN BAGIAN PRESS BAGIAN PACKING BAGIAN LIMBAH BAGIAN PEMBELIAN GUDANG PLASTIK BAGIAN LABORATORIUM	2 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT	10 UNIT
9	SERINE	SATPAM	15 UNIT	21 UNIT
10	TELEPHONE	KANTOR SATPAM MESS LABORATORIUM BAGIAN GILINGAN PPD MESIN	1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 2 UNIT	7 UNIT
11	HANDY TALKY	SATPAM WORK SHOP BAGIAN GILINGAN BAGIAN PRESS BAGIAN LABORATORIUM PPD	1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 1 UNIT 4 LOKASI	4 LOKASI
12	TEMPAT PENGUNGSIAN	LOKASI PABRIK	6 UNIT	9 UNIT
13	KOMPUTER	KANTOR LABORATORIUM PPD	1 UNIT 2 UNIT 1	1
14	E-MAIL (lemkar@indosat.net.id)	KANTOR	1 UNIT	1 UNIT
15	LAPTOP	KANTOR	1 UNIT	1 UNIT
16	FAXIMILE	KANTOR		

PADANG, 02 JANUARI 2018

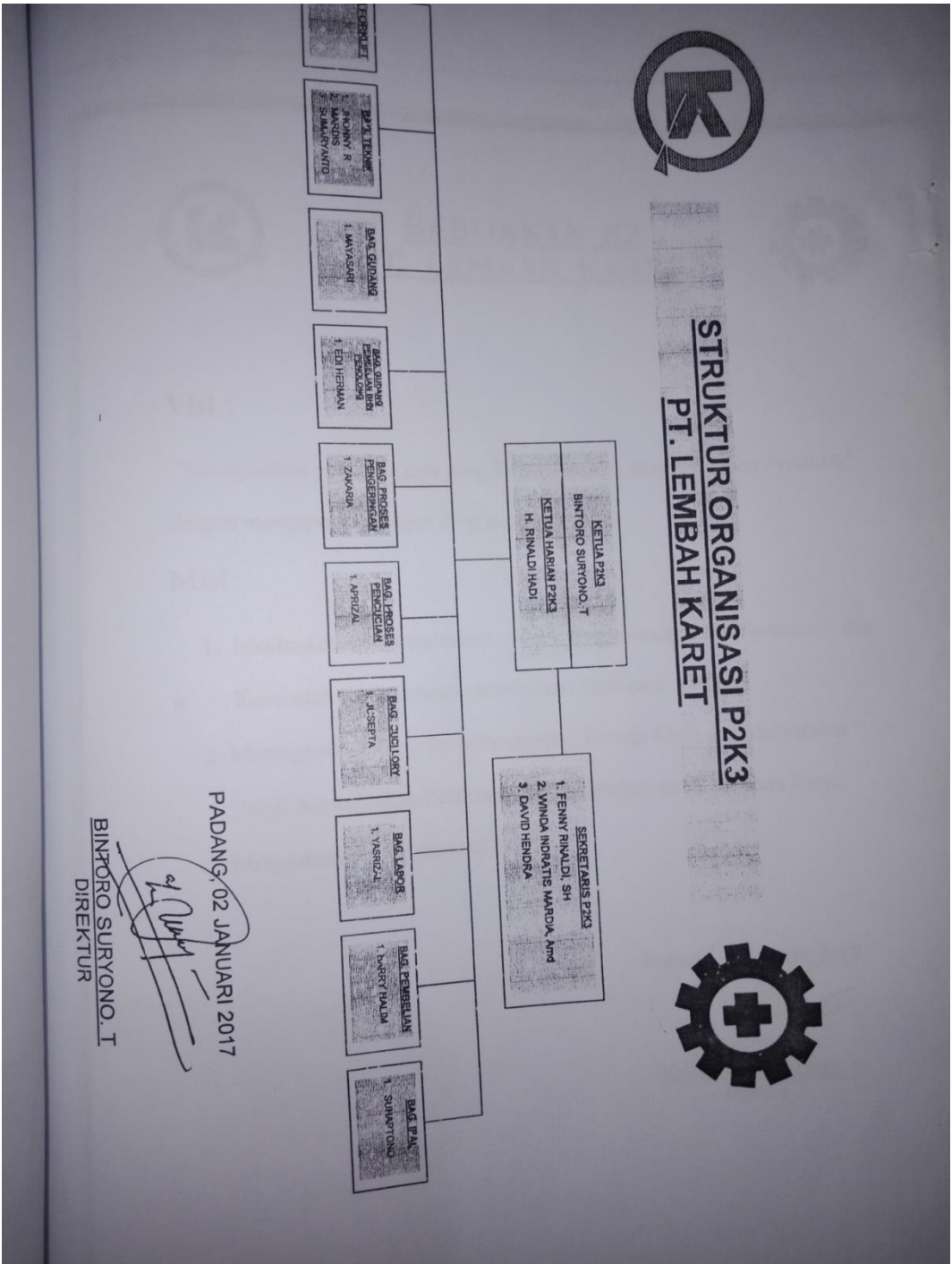
P.T. Perindustrian & Perdagangan

"LEMBAH KARET"

PADANG

HERINALDI HADI

WAKIL MANAJEMEN





KEBIJAKAN K3
PT. LEMBAH KARET



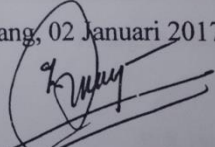
Visi :

*“Mewujudkan Tenaga Kerja yang Sehat, Selamat, Kompetitif dan Produktif
dengan mengupayakan agar Zero Accident”*

Misi:

1. Meningkatkan Pembinaan dan Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan memberikan Pelatihan.
2. Meningkatkan Peran Serta Pengusaha, Tenaga Kerja dan Masyarakat Untuk Mewujudkan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Menyediakan APD disetiap bagian.

Padang, 02 Januari 2017


BINTORO SURYONO. T
Direktur

**DAFTAR KEBUTUHAN APD
PT. LEMBAH KARET**

NO	BAGIAN	HELM	EARFLUG	MASKER	SEPATU SAFETY	SARUNG TANGAN	KACA MATA	SAFETY BELT	KETERANGAN
1	Laboratorium	-	-	15	-	5	-	-	
2	Penerimaan Bahan Baku	-	-	-	40	1	-	-	
3	Proses Pencucian	-	11	-	50	-	-	-	
4	Proses Pengeringan	6	2	4	14	-	-	-	} Warna Helm Putih
5	Cuci Trolley	13	-	-	18	7	3	-	
6	Packing	-	-	-	-	1	-	-	
7	Gudang Plastik	-	-	-	-	3	-	-	
8	Work Shop	-	-	-	7	7	-	-	
9	Listrik	4	4	-	4	-	-	-	} > Warna Helm Orange
10	Mekanik	9	7	-	9	-	-	-	
11	Konstruksi	6	-	-	6	-	-	-	} > Sepatu Safety
12	Penggantian Rol	4	-	-	4	-	-	-	
13	Forklift	9	-	-	9	-	-	-	
14	Pengolahan Limbah	6	-	-	6	-	-	-	} Warna Helm Kuning
15	Kebersihan Lingkungan	3	-	-	3	3	-	-	
16	Reparasi Bangunan	3	-	-	3	-	-	3	
TOTAL		63	24	19	173	27	3	3	

Padang, 25 Agustus 2016

NB : - Sepatu Safety = 39 pcs
- Sepatu Bot = 134 pcs

H. R. Hadji
Ketua Harian P2K3



PT. LEMBAH KARET

DATA KECELAKAAN KERJA TAHUN 2017
PT. LEMBAH KARET

No.	Nama	Tgl. Kecelakaan	Jenis Kecelakaan	BAG. KERJA
1	Andreas Taher	10 - 01 - 2017	Kecelakaan lalu lintas ketika berangkat kerja	Bag. Bergkel
2	Nofizal	29 - 01 - 2017	Tangan kena p. saw ketika merotolng getah	Bag. Gilingan
3	Ehnaidi	07 - 02 - 2017	Siku kena gancu ketika bekerja	Bag. Bahan Baku
4	Destyadi	08 - 02 - 2017	Kaki kanan kena gancu ketika bekerja	Bag. Bahan Baku
5	Yosa Irfal	11 - 02 - 2017	Kaki kanan kena gancu ketika bekerja	Bag. Bahan Baku
6	Zai Indra	28 - 02 - 2017	Kaki kena gancu ketika bekerja	Bag. Gilingan
7	Rahmad Arifah	11 - 03 - 2017	Kaki kena gancu ketika bekerja	Bag. Bahan Baku
8	Mulyadi	23 - 03 - 2017	Mata kena air getah	Bag. Bahan Baku
9	Lasmediko	27 - 03 - 2017	Kaki kanan tertimpit / terjepit papan timbangan	Bag. Mesin
10	Kanyuni. M	26 - 04 - 2017	Kaki tertimpa besi	Bag. Gilingan
11	Syukur Gulo	27 - 05 - 2017	Kaki kanan kena gancu ketika bekerja	Bag. Bahan Baku
12	Hendra	02 - 06 - 2017	Tangan kiri kena gancu	Bag. Laboratorium
13	Andri Eko Purta	11 - 06 - 2017	Jari jempol terpotong gunting ketika bekerja	Bag. Bahan Baku
14	Hendra	08 - 08 - 2017	Kaki kena gancu ketika bekerja	Bag. Gilingan
15	Diki Elimus Felindo	14 - 09 - 2017	Jari tangan terkena gilingan	


T.T.P
H. B. KADI
KETUKA MANAJEMEN PERUSAHAAN



PT. LEMBAH KARET

DATA KECELAKAAN KERJA TAHUN 2018
PT. LEMBAH KARET

No.	NAMA	TGL KECELAKAAN	JENIS KECELAKAAN	BAG. KERJA
1	INDRA SAPUTRA	02-01-2018	KAKI KENA GANCU	TIIBANGAN
2	ABDUL ARIF	09-01-2018	KAKI TERP. JAK PAKU	TIIBANGAN
3	RINULHMAN LA YAGU	03-02-2018	TANGAN KENA PISAU	GIJINGAN
4	SUDIRMAN	17-03-2018	TALI LIFT P. JUS. K. RBAN D.M. LIFT. QUT. JATUH	TIIBANGAN
5	ADE GUMATEHA	04-06-2018	KAKI KIRI KENA GANCU	GIJINGAN
6	SYAMSUAR	09-06-2018	JARI KENA PISAU	GIJINGAN
7	HENCRI MULYADI	06-07-2018	JARI TANGAN KENA MESIN GILING	PFES
8	AFRIADON	19-07-2018	MATA KAKI KENA GANCU	TIIBANGAN
9	ILAL FRAVATI	24-07-2018	KECELAKAAN LALU LINTAS (PULANG KERJA)	ROLL MESIN
10	DONI EKA PUTRA	27-07-2018	KECELAKAAN LALU LINTAS (PULANG KERJA)	TIIBANGAN
11	HENRRA	08-08-2018	KAKI KENA GANCU	TIIBANGAN

TTD

 KIENSUWARNI PAKS

DOKUMENTASI



